



## Sistem Laporan Keuangan Berbasis Website Di Organisasi Pkk Rt 6 Karangkepoh 1 Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga

<sup>1</sup>Bernardin Edna Perlita, <sup>2\*</sup>Robby Andika Kusumajaya, <sup>3</sup>Ahmad Zainudin

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Email : <sup>1</sup>[welanaswel@gmail.com](mailto:welanaswel@gmail.com), <sup>2</sup>[robby@stekom.ac.id](mailto:robby@stekom.ac.id), <sup>3</sup>[zaenudin@stekom.ac.id](mailto:zaenudin@stekom.ac.id)

Alamat: Jl. Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: [robby@stekom.ac.id](mailto:robby@stekom.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to develop a web-based financial reporting system for the PKK organization at RT 6 Karangkepoh 1, Tegalrejo Village, Argomulyo District, Salatiga City. The research is motivated by the current financial management practices that are still carried out manually, making them prone to recording errors, reporting delays, and limited transparency and accountability. The proposed web-based system is designed to facilitate digital, integrated, and online financial data recording, storage, and reporting accessible to authorized users. This study adopts the Software Development Life Cycle (SDLC) approach, which includes stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. Data were collected through observation, interviews, and literature review to identify user requirements. The results show that the system, developed using PHP and MySQL, improves the efficiency and accuracy of financial recording, enhances data security, and supports organizational transparency through real-time access to financial reports. The developed system is expected to serve as an effective solution for community-based organizations in establishing a modern, accountable, and sustainable financial management framework.*

**Keywords:** *Financial reporting system, website, SDLC, PHP, MySQL.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem laporan keuangan berbasis web yang diterapkan pada organisasi PKK RT 6 Karangkepoh 1, Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta rendahnya transparansi dan akuntabilitas. Sistem berbasis web dirancang untuk memfasilitasi pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan secara digital, terintegrasi, dan dapat diakses secara daring oleh pihak yang berwenang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur guna memperoleh gambaran kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan menggunakan PHP dan *MySQL* mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, memperkuat keamanan data, serta mendukung transparansi organisasi melalui akses real-time terhadap laporan keuangan. Sistem ini diharapkan menjadi solusi efektif bagi organisasi masyarakat dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang modern, akuntabel, dan berkelanjutan.

Received August 5, 2025; Revised 2 November, 2025; Accepted November 15, 2025

\*Corresponding author, [welanaswel@gmail.com](mailto:welanaswel@gmail.com)

**Kata kunci:** sistem laporan keuangan, website, SDLC, PHP, MySQL.

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi, baik dalam sektor bisnis maupun sosial kemasyarakatan. Menurut Muhasim (2018), kemajuan teknologi digital berdampak besar terhadap pola kerja manusia, termasuk dalam hal pengelolaan dan penyajian informasi. Dalam konteks organisasi masyarakat seperti Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), pemanfaatan teknologi informasi menjadi penting untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pelaporan kegiatan maupun keuangan.

Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2019). Dalam lingkup pengelolaan organisasi, sistem informasi memiliki peran strategis karena mampu mengintegrasikan data dan proses bisnis menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Seah & Ridho, 2020). Dengan adanya sistem informasi berbasis web, berbagai aktivitas administratif seperti pencatatan, pelaporan, dan distribusi informasi dapat dilakukan secara cepat, efisien, serta dapat diakses kapan pun dan di mana pun oleh pihak yang berwenang.

Pengelolaan keuangan merupakan aspek vital dalam menjaga keberlanjutan dan akuntabilitas suatu organisasi. Purba et al. (2021:114) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, termasuk pengadaan dan pemanfaatan dana organisasi. Dalam organisasi masyarakat seperti PKK, keuangan biasanya bersumber dari iuran warga, sumbangan, dan dana kegiatan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pencatatan yang rapi dan mudah diakses agar tidak menimbulkan kesalahan atau kehilangan data yang dapat mengganggu kepercayaan anggota terhadap pengurus.

Maret 2019				
No	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Saldo			
1/3	Lunasan Sewa	400.000		
	Penghasilan		1.000	
				801.000

April 2019				
No	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Saldo			801.000
1/4	Beban upah (Cicilan = 4.000)	200.000		
2/4	Lunasan Sewa	400.000		
	Beban Biaya-biaya 2 Mh		40.000	
		801.000	801.000	801.000

TETAP 2019			
KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
Saldo	801.000		
Lunasan Sewa	800.000		
Lunasan Penghasilan		801.000	
			801.000

Gambar 1. Pembukuan Keuangan RT

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lingkungan PKK RT 6 Karangkepoh 1, Kelurahan Tegalgrejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku pencatatan. Sistem ini memiliki sejumlah kelemahan, antara lain risiko kehilangan atau kerusakan buku, kesulitan dalam pencarian data historis, serta rendahnya tingkat transparansi karena hanya bendahara yang memiliki akses langsung terhadap catatan keuangan. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan menurunkan efektivitas komunikasi antara pengurus dan anggota PKK.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi berupa sistem laporan keuangan berbasis web yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini memungkinkan data keuangan disimpan secara terpusat, diakses melalui jaringan internet, serta dikelola oleh pihak yang memiliki hak akses tertentu, seperti ketua dan bendahara PKK. Dengan demikian, proses pelaporan dapat dilakukan secara transparan dan real-time, sementara risiko kehilangan data dapat diminimalkan karena tersimpan secara digital dalam basis data (Abdulloh, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juhardi dan Khairullah (2019) melalui pengembangan aplikasi manajemen keuangan *E-Dompet* berbasis web menunjukkan bahwa sistem digital mampu meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pencatatan transaksi keuangan pribadi. Prinsip serupa dapat diterapkan pada organisasi PKK untuk

memperkuat transparansi dan akuntabilitas keuangan. Implementasi sistem berbasis web ini juga sejalan dengan pandangan Siregar (2019) bahwa digitalisasi arsip dan dokumen keuangan merupakan langkah penting menuju efisiensi penyimpanan dan pengelolaan data organisasi.

Selain meningkatkan akurasi data, penerapan sistem laporan keuangan berbasis web diharapkan dapat mempercepat proses pembuatan laporan dan memudahkan pengawasan oleh pengurus maupun anggota PKK. Melalui integrasi teknologi informasi, bendahara dapat melakukan pencatatan transaksi harian, menyusun laporan keuangan periodik, serta mengunggah bukti transaksi secara elektronik. Ketua PKK dapat memantau saldo kas, pemasukan, dan pengeluaran secara langsung tanpa harus menunggu laporan manual dari bendahara. Sistem ini juga membuka peluang bagi warga untuk mengakses laporan publik tertentu sebagai bentuk transparansi organisasi.

Berdasarkan permasalahan dan urgensi tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan **Sistem Laporan Keuangan Berbasis Website di Organisasi PKK RT 6 Karangkepoh 1, Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga**. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi masyarakat tingkat RT. Melalui penerapan teknologi informasi yang tepat, organisasi PKK dapat mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih modern, akuntabel, dan selaras dengan prinsip *good governance* di tingkat komunitas lokal.

## KAJIAN TEORITIS

### Sistem

Dalam konteks ilmu sistem informasi, istilah *sistem* merujuk pada sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2019), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat secara terpadu guna melaksanakan aktivitas pokok organisasi. Artinya, sistem berfungsi sebagai mekanisme yang mengatur aliran input, proses, dan output melalui prosedur yang saling terkoordinasi.

Lestari dan Amri (2020) menambahkan bahwa sistem merupakan gabungan dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang

terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Sementara itu, Anggraeni dan Irviani (2019) menjelaskan bahwa sistem dapat dipahami sebagai sekumpulan individu yang bekerja bersama berdasarkan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk melaksanakan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kerangka kerja yang terdiri atas komponen manusia, perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi atau layanan tertentu.

Dalam pengelolaan organisasi masyarakat seperti PKK, sistem berfungsi mengatur proses administratif, termasuk pencatatan data anggota dan laporan keuangan. Dengan sistem yang terstruktur, aktivitas organisasi menjadi lebih terarah, transparan, serta mudah diawasi dan dievaluasi.

### **Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta pengendalian dalam organisasi. Menurut Seah dan Ridho (2020), sistem informasi adalah kumpulan komponen teknologi informasi yang berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan berguna bagi pengguna.

Informasi sendiri adalah data yang telah melalui proses pengolahan sehingga memiliki makna dan nilai guna bagi penerima (Anggraeni & Irviani, 2019). Data berperan sebagai bahan mentah, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi dengan demikian berfungsi sebagai sarana integrasi antarbagian dalam organisasi agar komunikasi dan aliran data berjalan secara efektif.

Dalam konteks penelitian ini, sistem informasi yang dikembangkan adalah sistem laporan keuangan berbasis web. Sistem ini memungkinkan pengurus PKK melakukan pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan secara digital. Selain meningkatkan efisiensi, sistem informasi berbasis web juga meningkatkan akurasi data serta meminimalkan risiko kehilangan informasi akibat pencatatan manual. Keunggulan lain sistem informasi berbasis web adalah kemampuannya untuk diakses kapan pun dan di mana pun melalui jaringan internet, sehingga memperluas jangkauan dan aksesibilitas pengguna (Sari & Ali, 2019).

## Laporan Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses penting dalam setiap organisasi karena berkaitan langsung dengan bagaimana dana diperoleh, dikelola, dan dialokasikan untuk mencapai tujuan organisasi. Armereo (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan. Musthafa (2017) menambahkan bahwa manajemen keuangan meliputi tiga keputusan utama, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, yang keseluruhannya bertujuan untuk memaksimalkan nilai organisasi.

Dalam konteks organisasi sosial seperti PKK, pengelolaan keuangan mencakup kegiatan pencatatan pemasukan dari iuran anggota atau sumbangan, serta pengeluaran untuk kegiatan rutin dan program pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu organisasi mencapai tujuan finansialnya secara efektif dan efisien, sementara pengelolaan yang buruk dapat mengakibatkan ketidakteraturan administrasi dan penurunan kepercayaan anggota.

Penerapan sistem informasi keuangan berbasis web dalam organisasi PKK diharapkan mampu memperbaiki proses pelaporan dan pengawasan. Sistem ini tidak hanya mempermudah pencatatan transaksi harian, tetapi juga menyediakan laporan real-time yang dapat diakses oleh ketua dan bendahara. Hal ini sejalan dengan pendapat Purba et al. (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas lembaga.

## Website

Website merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi melalui halaman-halaman digital yang saling terhubung. Menurut Sari dan Ali (2019), website adalah sistem operasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan perangkat dan menjalankan berbagai aplikasi berbasis web. Website berfungsi sebagai media distribusi informasi yang fleksibel dan dinamis karena dapat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan melalui jaringan internet.

Supriyono, Saputra, dan Sudarmilah (2021) menjelaskan bahwa arsitektur website terdiri atas beberapa lapisan, yaitu *Application and Widgets*, *Application Framework*, *Libraries*, *Website Runtime*, dan *Linux Kernel*. Lapisan-lapisan tersebut berperan dalam mendukung fungsi operasional website, mulai dari antarmuka pengguna, manajemen

sumber daya, hingga pengolahan data. Dengan arsitektur yang terstruktur, website dapat digunakan sebagai platform untuk berbagai sistem informasi, termasuk sistem laporan keuangan organisasi.

Dalam penelitian ini, website berperan sebagai media utama dalam pengelolaan data keuangan PKK, di mana pengguna dapat melakukan input data, melihat laporan, serta melakukan verifikasi transaksi melalui antarmuka berbasis web. Keunggulan utama dari website adalah sifatnya yang *real-time*, dapat diakses secara daring, serta kompatibel dengan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone.

### **Basis Data (Database) dan MySQL**

Basis data (database) merupakan komponen penting dalam sistem informasi karena berfungsi menyimpan data secara sistematis sehingga mudah diakses, diperbarui, dan dianalisis. Abdulloh (2018) mendefinisikan basis data sebagai kumpulan data yang disusun secara sistematis dalam komputer dan dapat diolah menggunakan perangkat lunak manajemen data. Basis data membantu organisasi menghindari duplikasi data, memelihara konsistensi, serta mempercepat proses pencarian informasi.

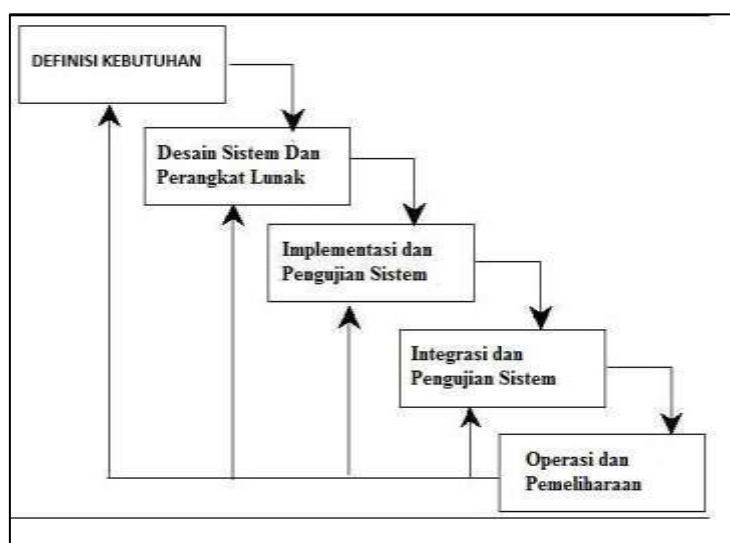
Untuk mengelola basis data, diperlukan sistem manajemen basis data atau *Database Management System (DBMS)*. DBMS bertugas mengatur penyimpanan, pengambilan, serta pemeliharaan data agar dapat diakses dengan aman dan efisien. Dengan menggunakan DBMS, seluruh proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan terstandarisasi.

Salah satu perangkat lunak DBMS yang populer adalah **MySQL**. Menurut Subianto (2020), MySQL termasuk dalam kategori *Relational Database Management System (RDBMS)* yang bersifat *open source* dan menggunakan bahasa pemrograman *Structured Query Language (SQL)*. Keunggulan MySQL antara lain kecepatan akses, dukungan multi-user, serta kemampuan menangani volume data yang besar.

Dalam penelitian ini, MySQL digunakan sebagai basis data utama untuk menyimpan seluruh transaksi keuangan PKK RT 6 Karangkepoh 1. Data yang tersimpan di MySQL dapat diakses oleh sistem web secara terintegrasi sehingga mendukung keandalan dan keamanan sistem laporan keuangan yang dikembangkan.

### **METODE PENELITIAN**

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang dikemukakan oleh Ian Sommerville (2011). SDLC merupakan pendekatan sistematis dalam pengembangan perangkat lunak yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan sistem. Setiap tahapan memiliki keterkaitan logis yang bertujuan untuk menghasilkan sistem yang andal, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

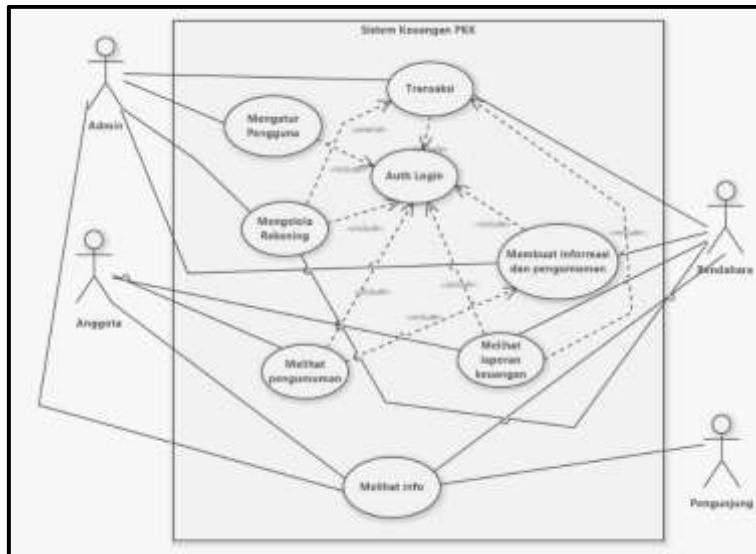


Gambar 2. Metode SDLC  
Sumber : Menurut Ian Sommerville (2011)

Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pengurus PKK RT 6 KarangkepoH 1 untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Tahap ini menghasilkan daftar kebutuhan utama yang akan diakomodasi dalam sistem laporan keuangan berbasis website.

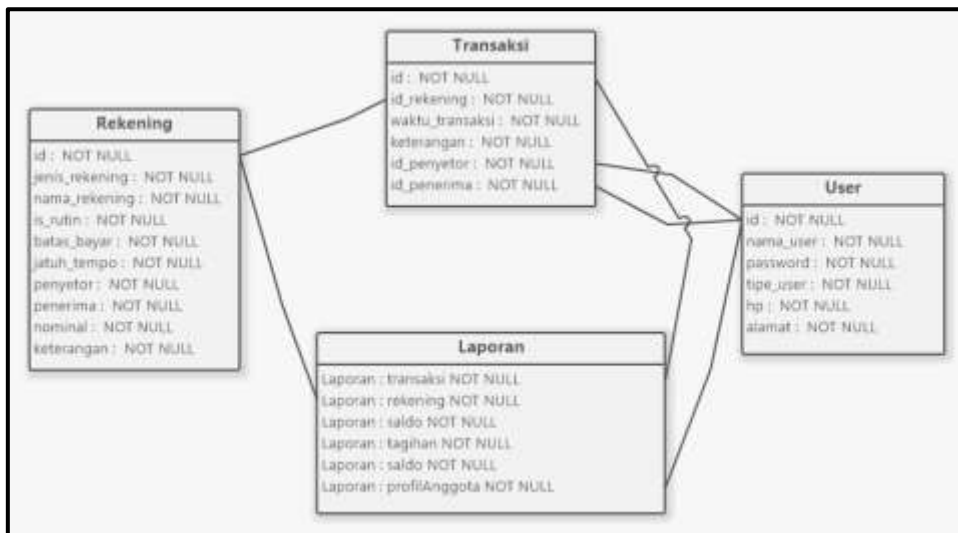
Selanjutnya, tahap perancangan sistem mencakup penyusunan desain perangkat lunak, termasuk diagram *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai representasi visual dari struktur data dan alur proses. Tahap implementasi dilakukan dengan menerjemahkan desain ke dalam bentuk kode program sesuai kebutuhan pengguna.





Gambar 3. UML Sistem E-PKK

Tahap akhir yaitu integrasi dan pemeliharaan sistem, di mana pengguna dilibatkan untuk menguji kelayakan dan memberikan umpan balik terhadap sistem. Pemeliharaan dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kesalahan, memperbarui data, dan memastikan sistem tetap optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan PKK.



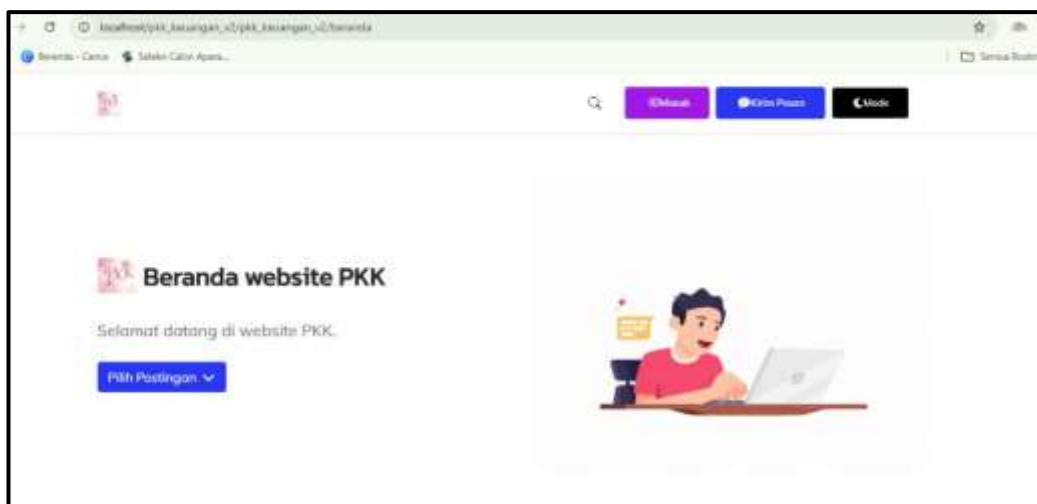
Gambar 3.3 Desain Hubungan Antar Entitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan antarmuka (*User Interface* / UI) merupakan komponen penting dalam sistem laporan keuangan berbasis web, karena berfungsi sebagai media interaksi antara

pengguna dengan sistem. Desain UI dalam penelitian ini dirancang dengan prinsip kemudahan penggunaan (*usability*), kejelasan navigasi, dan tampilan yang responsif, agar dapat digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi, terutama pengurus PKK di tingkat RT.

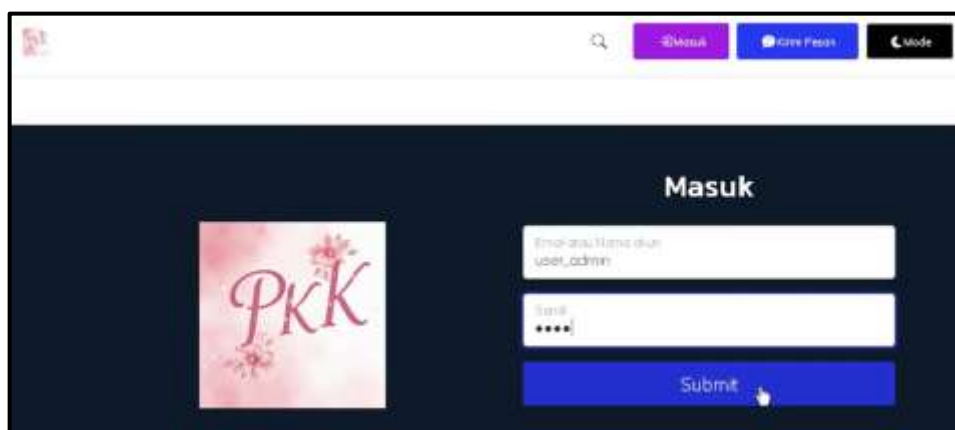
#### 4.1. Halaman Beranda



Gambar 4.1 Halaman Beranda Website E-PKK

Merupakan tampilan awal Ketika membuka website. Pada halaman ini user diarahkan untuk memasukkan username dan password untuk masuk ke bagian inti dari system informasi E-PKK

#### 4.2. Halaman Login

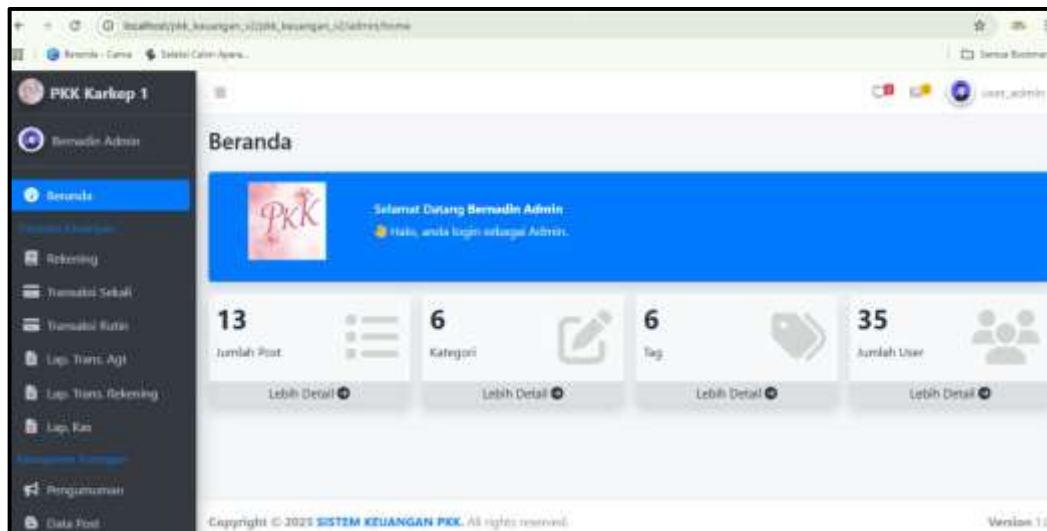


Gambar 4.2 Halaman Login Website E-PKK

Halaman login berfungsi sebagai gerbang utama bagi pengguna yang akan mengakses sistem. Pengguna diwajibkan memasukkan *username* dan *password* untuk

memastikan keamanan akses data keuangan. Fitur validasi pada form login memastikan bahwa hanya pengguna terdaftar, seperti ketua dan bendahara PKK, yang dapat masuk ke dalam sistem. Dengan mekanisme ini, privasi dan integritas data keuangan dapat terjaga.

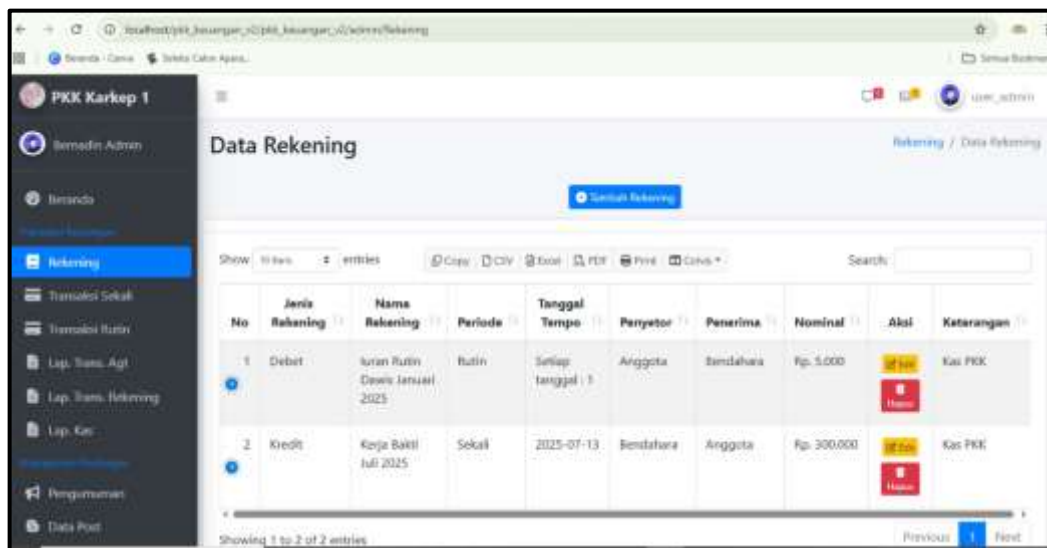
### 4.3. Halaman Dashboard/Home



Gambar 4.3 Halaman Dashboard Home Website E-PKK

Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke halaman dashboard dirancang menggunakan tampilan visual yang sederhana namun informatif, dengan menu navigasi yang memudahkan pengguna untuk menampilkan ringkasan informasi penting secara real-time dan detail, seperti Jumlah Post, kategori, tag, dan Jumlah User terbaru.

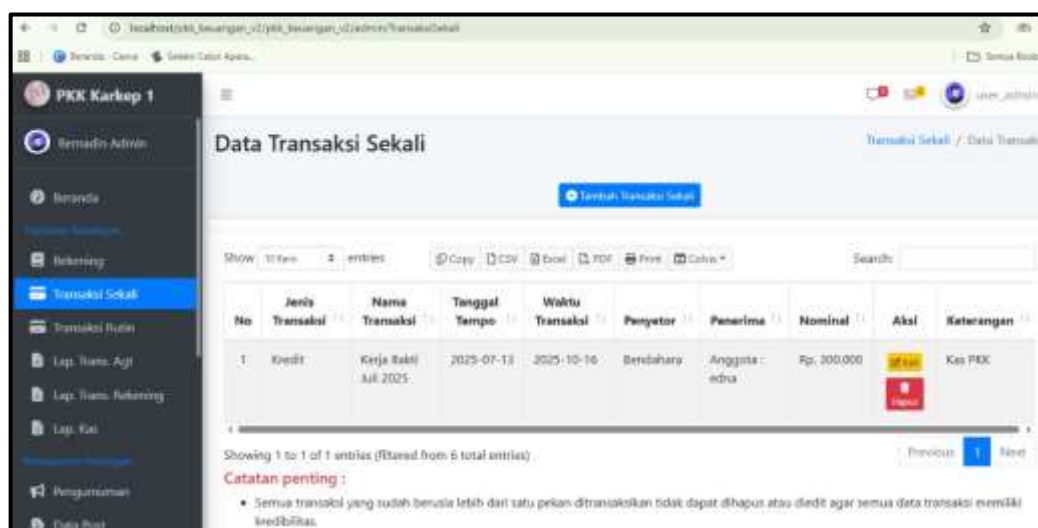
### 4.4. Halaman Data Rekening



Gambar 4.4 Halaman Data Rekening

Form data rekening merupakan komponen esensial dalam sistem laporan keuangan berbasis web yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan administrasi keuangan pada organisasi PKK RT 6 Karangkepoh 1. Fitur ini berperan penting sebagai media pengelolaan data terkait rekening kas dan sumber dana organisasi, yang disusun secara sistematis serta terhubung secara terpadu di dalam sistem informasi keuangan. Pada implementasinya, form rekening dirancang agar memudahkan pengguna khususnya bendahara PKK dalam melakukan pengelolaan data keuangan. Melalui antarmuka ini, pengguna dapat menambahkan entri rekening baru, memperbarui informasi yang sudah ada, maupun menghapus data yang tidak lagi relevan. Setiap entri rekening mencakup informasi utama seperti nama rekening, nomor rekening, jenis rekening (pemasukan atau pengeluaran), serta keterangan tambahan yang menjelaskan tujuan atau sumber dana terkait. Dengan adanya fitur ini, proses pencatatan dan pelacakan data keuangan menjadi lebih terorganisasi, efisien, dan akurat sesuai prinsip transparansi dalam tata kelola keuangan organisasi masyarakat.

#### 4.5. Halaman Data Transaksi Sekali

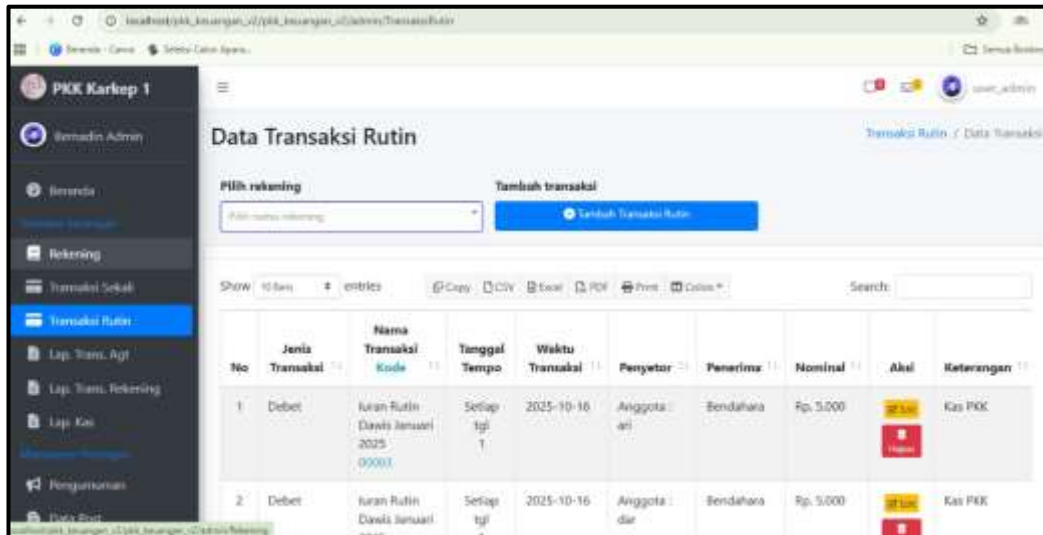


Gambar 4.5 Halaman Data Transaksi Sekali

Form transaksi sekali merupakan salah satu fitur inti dalam sistem laporan keuangan berbasis website yang berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan organisasi secara langsung dan terkontrol. Fitur ini dirancang agar setiap transaksi baik

pemasukan maupun pengeluaran hanya dapat dimasukkan satu kali untuk menghindari duplikasi data serta menjaga akurasi laporan keuangan.

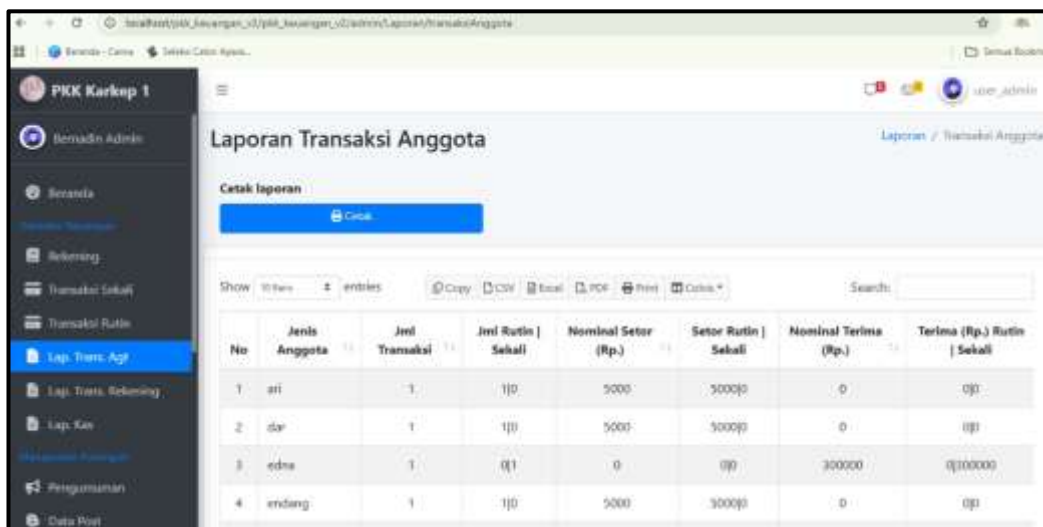
#### 4.6. Halaman Form Transaksi Rutin



Gambar 4.6 Halaman Form Transaksi Rutin

Form Transaksi Rutin merupakan fitur yang dirancang untuk memfasilitasi pencatatan kegiatan keuangan yang bersifat periodik dan berulang setiap bulan, seperti iuran anggota, dana arisan, atau biaya operasional rutin PKK. Fitur ini membantu bendahara dalam melakukan pencatatan transaksi yang sama secara konsisten pada periode berjalan.

#### 4.7. Tampilan Laporan Transaksi Anggota



Gambar 4.7 Halaman Form Transaksi Anggota

Tampilan Laporan Transaksi Anggota merupakan fitur penting dalam sistem laporan keuangan berbasis web yang berfungsi untuk menyajikan hasil rekapitulasi seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Data yang ditampilkan pada halaman ini berasal dari input yang dimasukkan melalui form transaksi anggota, sehingga seluruh informasi yang tersaji merupakan hasil pemrosesan data secara otomatis dan terintegrasi dalam sistem.

#### 4.8. Tampilan Laporan Transaksi Rekening

No	Jenis Rekening	Nama Rekening	Rutin?	Penyetor	Penerima	Nominal (Rp.)	Jumlah Transaksi	Total Transaksi
1	Debit	Suran Rutin Dawis Januari 2025	Rutin	Anggota	Bendahara	5,000	5	25,000
2	Kredit	Kerja Bakti Juli 2025	Sekali	Bendahara	Anggota	300,000	1	300,000

Gambar 4.8 Halaman Form Transaksi Rekening

Informasi yang ditampilkan pada laporan ini berasal dari data yang diinput melalui form rekening dan form transaksi, kemudian diolah secara otomatis oleh sistem menjadi rangkuman transaksi yang terstruktur. Setiap transaksi yang terkait dengan rekening tertentu akan tercatat dan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi tanggal transaksi, jenis transaksi (pemasukan atau pengeluaran), nominal, saldo akhir, serta keterangan tambahan.

#### 4.9. Tampilan Laporan Kas

No	Timestamp Transaksi	Jenis Transaksi	Nama Transaksi	Nominal	Saldo Kas
1	2025-10-16 00:13:16	Debet	Juran Rutin Dawis Januari 2025	Rp. 5,000	Rp. 5,000
2	2025-10-16 00:13:25	Debet	Juran Rutin Dawis Januari 2025	Rp. 5,000	Rp. 10,000
3	2025-10-16 00:13:49	Debet	Juran Rutin Dawis Januari 2025	Rp. 5,000	Rp. 15,000
4	2025-10-16 00:14:02	Debet	Juran Rutin Dawis Januari 2025	Rp. 5,000	Rp. 20,000
5	2025-10-16 00:14:19	Debet	Juran Rutin Dawis Januari 2025	Rp. 5,000	Rp. 25,000

Gambar 4.9 Halaman Tampilan Laporan Kas

Tampilan Laporan Kas merupakan fitur utama dalam sistem laporan keuangan berbasis website yang berfungsi untuk menyajikan ringkasan menyeluruh mengenai kondisi kas organisasi PKK dalam satu periode tertentu. Halaman ini menampilkan hasil rekapitulasi seluruh transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, yang telah diinput melalui form transaksi dan form transaksi rutin.

Secara fungsional, tampilan laporan kas membantu bendahara dan ketua PKK dalam memantau posisi saldo kas secara real-time. Informasi yang disajikan meliputi tanggal transaksi, jenis transaksi, nominal pemasukan, nominal pengeluaran, serta saldo akhir yang diperbarui secara otomatis oleh sistem setiap kali terjadi aktivitas keuangan. Dengan demikian, pengguna tidak perlu melakukan perhitungan manual untuk mengetahui kondisi kas terkini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). *Pemrograman Web dan Basis Data*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anggraeni, E., & Irviani, R. (2019). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Armereo, I. (2020). *Manajemen Keuangan dalam Organisasi Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Juhardi, & Khairullah. (2019). Pengembangan aplikasi manajemen keuangan E-Dompet berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(2), 45–52.

- Lestari, A., & Amri, M. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Bandung: Informatika.
- Muhasim. (2018). Perkembangan teknologi digital dan dampaknya terhadap pengelolaan informasi. *Jurnal Informatika dan Teknologi*, 6(1), 12–20.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Purba, R., et al. (2021). *Manajemen Keuangan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D., & Ali, R. (2019). Analisis penggunaan website dalam penyebaran informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(3), 120–128.
- Seah, Y., & Ridho, A. (2020). Sistem informasi dan penerapannya dalam organisasi. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 9(1), 22–30.
- Siregar, H. (2019). Digitalisasi arsip dan dokumen organisasi. *Jurnal Kearsipan Modern*, 4(2), 30–37.
- Sommerville, I. (2011). *Software Engineering (9th ed.)*. Pearson Education.
- Subianto, T. (2020). *MySQL: Konsep dan Implementasi Basis Data Relasional*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyono, H., Saputra, A., & Sudarmilah, E. (2021). Arsitektur website dan implementasinya pada sistem informasi. *Jurnal Teknologi Web*, 3(1), 1–10.